



Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Kelas IV SDN 1 Santong Tahun Pelajaran 2024/2025

Dedi Rivaldi, Fitriani Rahayu, Muhammad Muhajirin

STKIP Hamzar

Abstrak

Received: 06 Februari 2026
Revised: 16 Februari 2026
Accepted: 28 Februari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Santong melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Seni Budaya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan berupa observasi, angket minat belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata minat belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Dengan demikian, media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Media Audio Visual, Seni Budaya, Siswa Kelas IV*

(*) Corresponding Author:

dedirivaldi761@gmail.com,

muhammadmuhajirin65@gmail.com

fi3ani.rhy@gmail.com,

How to Cite: Rivaldi, D., Rahayu, F., & Muhajirin, M. (2026). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Kelas IV SDN 1 Santong Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.D), 183-190. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13854>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abdurrahman, 2022 : 2). Dijelaskan oleh Hanafi dkk, (2021:19) bahwa guru adalah orang yang tugas sehari-harinya mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu segalanya. Diperkuat oleh Analisa (Sukmawati, 2019 : 96). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Tenaga Pengajar, guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, dan menilai peserta didik. Guru juga memegang peranan penting dalam menunaikan tugasnya.

Meningkatkan berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih besar, lebih kuat, atau lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran, meningkatkan berarti usaha untuk memperbaiki atau mempertinggi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau minat seseorang dalam suatu bidang (Syarif, 2024 : 4). Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan (Warsito, 2019). Perkembangan minat peserta didik pada proses belajar itu sangat penting, jika peserta didik tidak memiliki minat terhadap hal yang ada dihadapannya maka peserta didik tidak bisa menguasai hal tersebut (Lena, 2020 : 25).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Santong pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2025 ditemukan minat belajar siswa kelas 4 dikatakan di bawah rata-rata yang seperti keadaan atau situasi di dalam kelas yang tidak menyenangkan, seperti bermain saat guru menjelaskan, sibuk sendiri tidak memperhatikan guru, cara mengajar guru yang membosankan dan tidak kreatif seperti mengandalkan metode yang mengakibatkan rendahnya minat belajar

siswa dan siswi SD yang dipengaruhi oleh faktor jasmaniah dan kecerdasan, perhatian dan minat, yang diukur menggunakan minat terhadap proses pembelajaran, konsentrasi saat belajar, dorongan internal untuk belajar, serta pemahaman materi.

Dilihat dari rangkaian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada mata pelajaran Seni kelas 4 di SDN 1 Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara” sebagai tempat penelitian. Dikarnakan setelah peneliti melakukan survey di SDN 1 Santong terdapat beberapa media pembelajaran dan alat peraga yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

METODOLOGI

Penelitian Tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru didalam kelasnya sendiri untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas juga untuk meningkatkan proses interaksi dalam pembelajaran: Fokusnya adalah pada hubungan dan komunikasi yang terjalin dalam proses pembelajaran, seperti antara guru dan siswa. Menurut Arikunto (2021), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui tahapan siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pra siklus diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 33,3% sedangkan 66,7% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan perlu dilakukan tindakan perbaikan melalui penerapan media audio visual untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan media audio visual pada mata pelajaran SENI di kelas IV SDN 1 Santong pada materi Seni Rupa Dua dan Tiga Dimensi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, dengan pedoman Modul.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama dilakukan pada hari senin, 26 Mei 2025. Pembelajaran pertama berlangsung selama (1 x 35 menit). Jumlah siswa 30 orang dengan pokok bahasan Seni Rupa 2 Dimensi serata media audio visual.

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual.

2) Kegiatan Inti

pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran pada pokok bahasan Karya Seni Rupa 2 Dimensi dan 3 dimensi. Guru menyampaikan langsung materi secara langsung melalui ceramah dan diskusi kelas. Guru menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 2 dan 3 dimensi, memberikan contoh serta menggambar dipapan tulis untuk membantu pemahaman siswa.

Setelah itu guru memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pokok pembahasan.

3) Kegiatan Penutup

Peneliti dan guru kelas menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan. Disiapkan instrumen observasi dan angket evaluasi minat belajar.

c. Observasi

1) Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa sebagian besar guru:

- a) Mampu membimbing siswa dengan jelas dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b) Menunjukkan antusiasme dan semangat dalam mengajar, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- c) Sudah mulai memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa.
- d) Menjaln komunikasi yang baik dengan siswa, baik melalui tanya jawab maupun diskusi

2) Observasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi guru dan peneliti selama pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa:

- a) Menunjukan kurang ketertarikan terhadap penjelasan guru
- b) Kurang fokus memperhatikan isi materi yang disampaikan secara langsung
- c) Kurang aktif dalam diskusi dan menjawab pertanyaan

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, guru merefleksikan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik. Guru merasa bahwa pendekatan dan strategi yang digunakan selama pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Adapun beberapa hal positif yang menjadi hasil refleksi guru, antara lain:

- 1) Guru merasa berhasil membimbing siswa dengan penjelasan yang jelas dan terstruktur.
- 2) Suasana kelas menjadi lebih hidup karena guru menunjukkan semangat dalam mengajar.
- 3) Penggunaan variasi strategi pembelajaran mulai menunjukkan hasil positif dalam menarik perhatian siswa.
- 4) Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik melalui diskusi dan sesi tanya jawab yang aktif.

Guru dan peneliti merefleksikan hasil yang diperoleh dan menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual membawa dampak positif, di antaranya:

- 1) Membuat siswa lebih fokus dan tidak bosan.
- 2) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi.
- 3) Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

e. Hasil Siklus I

Tabel 4.3 Daftar Nilai Siwa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	M. Zilal Al Habib	64	TT
2	Yumna Calysta Bayan	70	T
3	Dhalisa Nuha Tatana	82	T
4	Sergio Revaldo Pratama	58	TT
5	Galuh Lasmana	64	TT
6	Ahmad Hardiyanto	64	TT
7	Aura Rahma Putri	82	T
8	Elisa Mariana	70	T

9	Aga Afka Torik	58	TT
10	Berlin Mutiara Dewi	70	T
11	Rizki Arhana Muzakir	70	T
12	Albi Mustiawan	76	T
13	Elsa Sakira Damiswara	58	TT
14	Joliyen Zezky	64	TT
15	Siskayani	58	TT
16	Sinta Fitri Lestari	64	TT
17	Winda Anggraini	64	TT
18	Arinda Zalwa	70	T
19	Ica Nurlaela	64	TT
20	Zeril Afrilla Agus Tina	58	TT
21	Indira Feriani	64	TT
22	Ahmad Fauzy	58	TT
23	Aldian Suhaedo	76	T
24	Cahaya Hasani Sasaka	82	T
25	Hamsani Akbar	58	TT
26	M. Aka Franata	64	TT
27	Rossi Nata	64	TT
28	Rendi Ramdani	64	TT
29	Baiq Arum Sapiani	58	TT
30	M. Awilana	64	TT
Rata Rata		64,07	Ketuntasan Klasikal =33;3%
Tidak Tuntas		20	
Nilai Terendah		58	
Nilai Tertinggi		82	
Tuntas		10	

f. Hasil Siklus II

Tabel 4.4 Daftar Nilai Siswa Pasca Menggunakan Media Audio Visual

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	M. Zilal Al Habib	76	T
2	Yumna Calysta Bayan	76	T
3	Dhalisa Nuha Tatana	94	T
4	Sergio Revaldo Pratama	58	TT
5	Galuh Lasmana	76	T
6	Ahmad Hardiyanto	70	T
7	Aura Rahma Putri	82	T
8	Elisa Mariana	76	T
9	Aga Afka Torik	70	T
10	Berlin Mutiara Dewi	70	T
11	Rizki Arhana Muzakir	70	T
12	Albi Mustiawan	88	T
13	Elsa Sakira Damiswara	70	T
14	Joliyen Zezky	70	T
15	Siskayani	70	T

16	Sinta Fitri Lestari	76	T
17	Winda Anggraini	76	T
18	Arinda Zalwa	76	T
19	Ica Nurlaela	76	T
20	Zeril Afrilla Agus Tina	70	T
21	Indira Feriani	70	T
22	Ahmad Fauzy	58	TT
23	Aldian Suhaedo	82	T
24	Cahaya Hasani Sasaka	88	T
25	Hamsani Akbar	88	T
26	M. Aka Franata	70	T
27	Rossi Nata	64	TT
28	Rendi Ramdani	64	TT
29	Baiq Arum Sopiani	76	T
30	M. Awilana	64	TT
Rata Rata		72,00	Nilai Klasikal 83,3%
Nilai Tuntas		70	
Tidak Tuntas		5 Siswa	
Tuntas		25 Siswa	
Nilai Tertinggi		94	
Nilai Terendah		58	

g. Hasil Angket Minat Belajar Pasca-Tindakan

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual, siswa kembali mengisi angket minat belajar. Berikut hasil perbandingan:

Tabel 4.5 Hasil Angket Minat Belajar Pasca-Tindakan

Kategori Minat	Siklus I	Siklus II
Tinggi	10 Siswa (33,3%)	25 Siswa (83,3%)
Sedang	20 Siswa (66,7%)	5 Siswa (16,7%)

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Seni Budaya. Berdasarkan hasil pengamatan dan penyebaran angket di SDN 1 Santong, terlihat bahwa setelah penerapan media tersebut, jumlah siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi mengalami peningkatan, sementara tidak ditemukan lagi siswa yang tergolong memiliki minat belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, karena siswa lebih mudah memahami materi melalui kombinasi gambar dan suara yang disajikan secara interaktif. Selain itu, media ini juga mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif, meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam satu siklus dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV sebanyak 30 orang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari perubahan signifikan pada hasil angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.
2. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi meningkat dari 10 siswa (33,3%) menjadi 25 siswa (83,3%). Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah berkurang dari 20 siswa (66,7%) menjadi 5 siswa (15,7%).
3. Media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

REFRENSI

- Aedi, W. G. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended. *Jpmi Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(2), <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i2.691>
- Akmal, Aulia. (2020), Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains. *Generasi Emas* 3.1.
- Anindita, R., & Supriyadi, T. (2021). Peran Fungsi Kognitif Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 7(1), 45–52.
- Anjarsari, Elly, Donny Dwi Farisdianto, And Abdul Wahid Asadullah. (2020), Pengembangan Media Audiovisual Powtoon Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5.2. 40-50.
- Anwar, M. (2022). *Pengembangan Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asih, Asih, and Adi Ihsan mami. (2021), Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 4.4.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R., & Kurniawan, D. (2021). Peran Ketertarikan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Keterlibatan Belajar. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 8(1), 59–66.
- Azhar, Muhammad, And Hakmi Wahyudi. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1.1.
- Cahyani, Ita Dwi, Uci Ulfa Nur Afifah, and Novia Tahma Tista Utami. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernafasan Kelas V SD. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5.1.
- Dale, E. (2020). *Audio-Visual Methods In Teaching*. New York: Holt, Rinehart, And Winston.
- Delfira, Cut Dera. (2024). *Soft Skill Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Al-Fityan School Aceh*. Diss. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fatmawati, Fatmawati, Wahyu Sukartiningsih, And Titik Indarti. (2021), Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10.1.
- Fitriyani, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif Di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi Dkk, Dalam Dasor Yohanes Wendelinus Dkk, (2021), Peran Sekolah Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No, 2.

- Handayani, R. (2021). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hapsari, R. (2022). *Media Pembelajaran Inovatif Di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Hasanah, R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasanah, Sevian Dara, Et Al. (2024). Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sbdp Menggunakan Media Audio Visual Di SD. *Jurnal Basicedu* 8.3.
- Hidayatullah, R. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio Visual Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 88–95. <https://doi.org/10.56789/jtp.v14i2.456>
- Itriyah, N., & Nasution, A. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.12345/jpd.v9i1.123>
- Kristina, Br Siagian. (2024), *Pengaruh Model Kooperatif Menggunakan Media Puzzle Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024*. Diss. Universitas Quality Berastagi.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2020). *Ragam Model Pembelajaran*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kurniawati, D. (2021). *Psikologi Pendidikan: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, A., & Wulandari, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 12–20. <https://doi.org/10.78901/jipp.v15i1.789>
- Lestari, D. (2022). *Media Dan Teknologi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, N. (2021). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mau, Redemptus Seso, Florentianus Dopo, And Ferdinandus Bate Dopo. (2023), Pengembangan Media Pembelajaran “Akor Dasar Gitar” Berbasis Media Audio Visual Pada Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 1 Mauponggo Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Citra Pendidikan* 3.2.
- Maulana, R. (2022). *Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulida, F., & Rachmawati, D. (2021). Dimensi Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Dan Peran Lingkungan Kelas. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 12(2), 70–78.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nomleni, Fransina Thresiana, And Theodora Sarlotha Nirmala Manu. (2018), Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8.3.
- Nugroho, A., & Lestari, P. (2022). *Psikologi Kognitif Dalam Pembelajaran Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhasanah, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, L. (2021). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Prasetya, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Praktik Lapangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, A. (2021). *Psikologi Belajar Untuk Guru Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Deepublish.